

Insidensi sindroma pasca kolesistektomi pasca laparoskopik pada kolesistolitiasis simtomatik = Incidence post cholecystectomy syndrome after laparoscopic cholecystectomy in gallstone disease

Aseanne Femelia Ramadora, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365633&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Setengah dari jumlah kasus kolesistolitiasis simtomatis yang dilakukan kolesistektomi meninggalkan sejumlah masalah fungsi saluran cerna yang disebut sindrom pasca kolesistektomi (SPK) dengan frekuensi antara 6-47% yang mengganggu untuk pasien ataupun dokter bedah. Sampai saat ini belum ada data insidensi SPK yang dipublikasikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian SPK 1 bulan dan 1 tahun pasca kolesistektomi laparoskopik.

Metode: Penelitian dilakukan secara prospektif dengan pengambilan subjek secara konsekutif pada seluruh pasien kolesistolitiasis simtomatis yang menjalani kolesistektomi laparoskopik di RSCM dan RSUD Tangerang periode Oktober sampai Desember 2012. Subjek diminta mengisi kuesioner yang berisi keluhan saluran cerna dan nyeri sebelum operasi, 1 bulan setelah operasi dan 1 tahun setelah operasi.

Hasil: Didapatkan Insidensi SPK 1 bulan dan 1 tahun setelah operasi sebesar 54,29 % dari 35 pasien yang menjalani kolesistektomi laparoskopik di RSCM dan RSUD Tangerang. Dimana 25 (71,4%) diantaranya berjenis kelamin perempuan dan 10 (28,6%) laki-laki. Usia rerata pasien saat di operasi adalah 48 tahun, dengan usia termuda 20 tahun dan usia tertua 75 tahun, dengan kelompok usia terbanyak adalah usia 40-49 tahun. Gejala SPK yang terbanyak adalah Mual, kembung, intoleransi makanan berlemak. Nyeri yang menetap pasca operasi 1 tahun 9,375%. Penderita SPK yang ditemukan 78.9% berjenis kelamin perempuan dengan risk ratio 1,5 dan usia diatas 40 tahun 0,7 x lebih berisiko timbul SPK.

Kesimpulan: Insidensi SPK dari penelitian ini lebih tinggi dibandingkan angka penelitian-penelitian sebelumnya dengan gejala tersering yang menetap atau timbul pasca operasi sama dengan gejala umum SPK. Angka nyeri yang persisten pasca operasi lebih rendah dibandingkan penelitian sebelumnya.

.....

Background: Half cases of symptomatic gallstone treated by cholecystectomy leaves certain problems of digestive function whether unchanged, worsened or new symptoms and it called Post –cholecystectomy syndrome (PCS) which varies in frequency between 6 and 47 percent. This Study aimed to get the incidence number of PCS after laparoscopic.

Methods: In this prospective study all patient with symptomatic gallstone whom the indications for cholecystectomy were defined and undergone laparoscopic cholecystectomy between October to December 2012 were included received a self – administered questionnaire before cholecystectomy about specific food intolerance, gastrointestinal problem, the location of abdominal pain and intensity of pain during previous 3 month. The patients were followed at 1 month and a year after laparoscopic cholecystectomy and the same questionnaire was administered.

Result: We found 54,29% incidence of PCS from 35 patient undergone laparoscopic cholecystectomy . from 35 subject, 25 subject are female and 10 male with average age were 47,8 (SD 12,18). The most complain symptoms were nausea, bloating and fat intolerance The incidence of persistent pain after laparoscopic cholecystectomy was 9,375%. Female 1,5 had higher risk for developing PCS and age above 40

year 0,7x had higher risk for developing PCS.

Conclusion: The incidence of PCS in this study is higher than previous study with persistent symptoms similar from prior study. The frequency of persistent abdominal pain after cholecystectomy is quite low in patients with preoperative typical localized pain.